

VIII.2 ASET TIDAK BERWUJUD

A. Definisi

01. Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

B. Dasar Pengaturan

01. SAK ETAP Bab 16 tentang Aset Tidak Berwujud.

C. Penjelasan

01. Suatu aset dapat diidentifikasikan jika:
 - a. Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari Bank dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
 - b. Muncul dari hak kontraktual atau hak hukumnya lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari Bank atau dari hak dan kewajiban lainnya.
02. Aset tidak berwujud dapat diperoleh secara eksternal melalui perolehan secara terpisah dan pertukaran aset, atau dihasilkan secara internal.
03. Aset tidak berwujud hanya dapat diakui jika berasal dari eksternal. Sedangkan biaya penelitian dan pengembangan yang terkait dengan upaya menghasilkan aset tidak berwujud secara internal tidak dapat diakui sebagai aset tidak berwujud, kecuali merupakan bagian dari perolehan aset lain.
04. Umur manfaat aset tidak berwujud
 - a. Umur manfaat aset tidak berwujud yang berasal hak kontraktual/hukum maksimal sama dengan periode

hak kontraktual. Jika periode hak kontraktual/hukum dapat diperbarui, maka umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan.

- b. Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi adalah 10 (sepuluh) tahun.
05. Nilai residu (nilai sisa) aset tidak berwujud adalah nol, kecuali:
- a. Ada komitmen pihak ketiga untuk membeli aset tidak berwujud pada akhir umur manfaatnya.
 - b. Ada pasar aktif bagi aset tidak berwujud serta nilai residu dapat ditentukan dengan mengacu pada harga pasar tersebut dan kemungkinan pasar aktif akan tetap ada pada akhir umur manfaatnya.
06. Indikasi penurunan nilai mengacu ke Bagian VIII.1 Aset Tetap.

D. Perlakuan Akuntansi

D1. Pengakuan dan Pengukuran

01. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan.
- a. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.
 - b. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar:
 - i. Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial.
 - ii. Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).

- iii. Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/diterima tidak dapat diukur secara andal.
- 02. Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya.
 - 03. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

D2. Penyajian

- 01. Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

E. Ilustrasi Jurnal

- 01. Pada saat perolehan:
 - a. Perolehan secara terpisah
 - Db. Aset tidak berwujud
 - Kr. Kas/rekening.../utang terkait
 - b. Pertukaran aset
 - Db. Aset tidak berwujud
 - Db. Akumulasi penyusutan/amortisasi
 - Db/Kr. Kerugian/Keuntungan
 - Kr. Aset tetap/aset tidak berwujud (lama)
- 02. Pada saat amortisasi:
 - Db. Beban amortisasi
 - Kr. Akumulasi amortisasi
- 03. Pada saat penurunan nilai (jika ada):
 - Db. Kerugian penurunan nilai
 - Kr. Akumulasi kerugian penurunan nilai
- 04. Pada saat penghentian-pengakuan:
 - Db. Kas atau setara kas/aset terkait (jika ada)
 - Db. Akumulasi amortisasi
 - Db. Akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada)

Db/Kr. Kerugian/Keuntungan

Kr. Aset tidak berwujud

F. Pengungkapan

Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain:

01. Untuk setiap kelompok aset tidak berwujud:
 - a. Umur manfaat atau tarif amortisasi yang digunakan;
 - b. Metode amortisasi yang digunakan;
 - c. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi pada awal dan akhir periode;
 - d. Unsur pada laporan laba rugi yang di dalamnya terdapat amortisasi aset tidak berwujud;
 - e. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan, pelepasan, amortisasi dan perubahan lainnya secara terpisah.
02. Penjelasan, jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap aset tidak berwujud yang material bagi laporan keuangan.
03. Keberadaan dan jumlah tercatat aset tidak berwujud yang hak penggunaannya dibatasi dan jumlah tercatat aset tidak berwujud yang ditentukan sebagai jaminan atas utang.
04. Jumlah komitmen untuk memperoleh aset tidak berwujud.
05. Jumlah pengeluaran biaya penelitian dan pengembangan yang diakui sebagai beban.